

BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

5.1 Simpulan

Penelitian ini dilakukan dengan tujuan mengetahui adanya pengaruh dari rotasi audit, *fee audit*, dan reputasi KAP terhadap kualitas audit. Perusahaan infrastruktur, utilitas dan transportasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2019-2021 dipilih sebagai sampel untuk penelitian ini. Sehingga sampel yang dipergunakan dalam penelitian ini sebanyak 201 sampel. Analisis dan pengujian data dengan model regresi logistik telah memberikan hasil sebagai berikut:

1. Hasil dari pengujian hipotesis pertama menyatakan bahwa variabel rotasi audit cenderung tidak memiliki keterkaitan terhadap kualitas audit. Hal ini berarti ketika perusahaan melakukan rotasi audit atau pun tidak, auditor tetap akan mengungkapkan hal sama dengan apa yang terjadi didalam perusahaan untuk menjaga independensinya.
2. Hasil dari pengujian hipotesis kedua menyatakan bahwa variabel *fee audit* cenderung tidak memiliki keterkaitan terhadap kualitas audit. Hal ini berarti besaran biaya yang diterima auditor tidak memengaruhi kualitas audit yang di hasilkan menjadi semakin baik atau tidak.
3. Hasil dari pengujian hipotesis ketiga menyatakan bahwa variabel reputasi KAP cenderung tidak memiliki keterkaitan terhadap kualitas audit. Hal ini berarti citra atau reputasi yang dimiliki KAP yang terafiliasi ataupun tidak dengan KAP *big four* belum tentu menjamin kualitas audit yang dihasilkan menjadi baik atau tidak.

5.2 Saran

Berdasarkan hasil riset yang sudah diuraikan pada bagian sebelumnya, kemudian peneliti akan memberikan saran yang diharapkan bisa menjadi masukan yang berguna bagi peneliti selanjutnya:

1. Penelitian ini hanya memakai sektor infrastruktur, utilitas dan transportasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2019-2021 sebagai sampel, sehingga untuk peneliti selanjutnya mungkin dapat memperluas penggunaan sampel hingga ke seluruh sektor yang ada di BEI. Selain itu, peneliti selanjutnya diharapkan bisa memperpanjang jangka waktu penelitian guna memperoleh hasil yang maksimal.
2. Disarankan kepada penelitian selanjutnya untuk menambahkan variabel lain didalam penelitiannya, agar hasil penelitiannya dapat digeneralisir dan dapat menjelaskan kualitas audit yang semakin baik lagi. Seperti spesialisasi auditor, ukuran KAP, komite audit atau bahkan bisa menambahkan variabel *control* maupun moderasi, serta memakai metode lainnya supaya memperoleh hasil yang lebih akurat.
3. Bagi perusahaan diharapkan dapat menjaga kualitas audit laporan keuangannya dengan cara meminimalisir praktik *earnings management* atau manajemen laba yang dapat menyebabkan kualitas audit menurun. Selain itu, untuk auditor terus berupaya menjaga independensi serta profesionalisme dalam melakukan prosedur audit yang tepat sehingga kualitas audit meningkat dan dapat mengetahui faktor-faktor yang memengaruhi kualitas jasa audit.